

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
KARET MENGGUNAKAN PISAU TARIK DAN PISAU
DORONG DI DESA JERMUN KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
LIHANSYAH
412014051



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2020**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
KARET MENGGUNAKAN PISAU TARIK DAN PISAU
DORONG DI DESA JERMUN KECAMATAN
PAMPANGAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI KARET
MENGGUNAKAN PISAU TARIK DAN MENGGUNAKAN PISAU
DORONG DI DESA JERMUN KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
LIHANSYAH**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG 2020

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI KARET MENGGUNAKAN PISAU TARIK DAN
MENGGUNAKAN PISAU DORONG DI DESA JERMUN
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

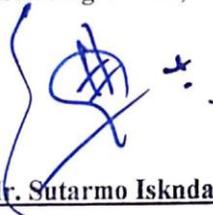
Oleh

LJHANSYAH

41 2014 051

Telah dipertahankan pada ujian , 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS, M.Si

Pembimbing Pendamping,



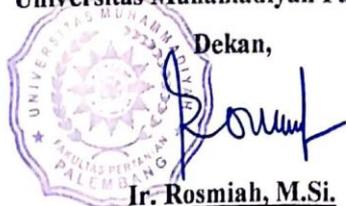
Yulliah Peroza, SP, M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhamadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

Motto:

Cita-cita Menghendaki Perjuangan, Perjuangan Menghendaki Pengorbanan, Pengorbanan Menghendaki Ketabahan Hati, Oleh Karena Itu Jadikan Sabar dan Sholat Sebagai Penolongmu, Sesungguhnya Allah SWT. Bersama Orang-orang yang sabar”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini

kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta : Ayahanda (Aliasari) dan Ibunda (Rusneti) yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang serta selalu memberiku semangat dan do'a dalam setiap langkahku menempuh pendidikan.*
- ❖ Adikku tersayang Dewi Soraya yang tidak pernah lelah dan mensupport cita-citaku*
- ❖ Jajaran dosen yang telah ikhlas membagikan ilmu serta motivasinya*
- ❖ Terimakasih kepada kedua dosen pembimbingku Dr. Ir Sutarmo Iskandar, MS, M.Si dan ibu Yulliah Peroza, SP, M.Si yang telah sabar membimbingku.*
- ❖ Sahabat - sahabat seperjuanganku*

RINGKASAN

LIHANSYAH. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik dan Pisau Dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **YULLIAH PEROZA**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi usahatani karet menggunakan pisau tarik dan menggunakan pisau dorong dan juga untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani karet menggunakan pisau tarik dan menggunakan pisau penelitian ini dilaksanakan di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak tak berimbang (*disproportionate stratified random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara kurang atau tidak proposional Jumlah petani karet yang cara penyadapan menggunakan pisau tarik dan menggunakan pisau dorong di Desa Jermun sebanyak 220 orang orang. Jumlah petani contoh akan dibagi menjadi dua lapisan lapisan I dan lapisan II. Dimana lapisan I yaitu petani karet yang cara penyadapan menggunakan pisau tarik dan lapisan II yaitu petani karet yang cara penyadapan menggunakan pisau dorong. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dan dibantu dengan data-data yang didapatkan dari lembaga-lembaga terkait yang ada dalam penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi petani karet di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir oleh petani contoh menggunakan pisau tarik dan petani contoh menggunakan pisau dorong. Produksi petani karet menggunakan pisau dorong Sebesar 1.114,17 kg/lg/bln dan rata-rata produksi petani karet menggunakan pisau tarik di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 1.253,33 kg/lg/bln dan Pendapatan petani contoh menggunakan pisau dorong sebesar Rp.4.839.344,45. Sedangkan pendapatan petani contoh menggunakan pisau tarik sebesar Rp. 5.687.534,72. Kg/lg/bn

SUMMARY

LIHANSYAH. Comparative analysis of production and income of rubber farming to make a knife to pull and push knives in the village of Jermun District compensation District of Ogan Komering Ilir (Guided by SUTARMO ISKANDAR and YULLIAH PEROZA)

This research was conducted to know the income of rubber farming to make a knife and use a push knife and also to know how much of the comparison of rubber farming in the blade and use the research knife conducted in the village Jermun District Pampangan Ogan Komering Ilir in August to October 2019. The method of study used is the survey method of the sample withdrawal method used in this research is a disproportionate stratified random sampling, which is a sampling technique performed when the nature or element in the population is not homogeneous and berstrata in less or not proportional number of rubber farmers who intercepts using a pull knife and use a thrust knife in the village of Jermun as many 220 as The number of farmer instances will be divided into two layers of layer I and layer II. Where layer I is a rubber farmer that is way of tapping using a drag knife and layer II is a rubber farmer who intercepts using a push knife. The results showed that the production of rubber farmers in the village of Jermun District Pampangan Ogan Komering Ilir by farmers examples of the blade of the drag and farmer examples of a push knife. The production of rubber farmers used a thrust knife of 1,114.17 kg/lg/mo and the average production of rubber farmers using a pull knife in the village of Jermun District compensation District, Ogan Komering Ilir, 1,253.33 kg/lg/mo and the income of farmers for example using a thrust of knife Rp. 4.839.344, 45. Meanwhile, the example of farmer income using pull knife of Rp. 5,687,534.72 Rp/Lg/mo

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lihansyah
Tempat / Tanggal Lahir : Jermun, 28 Januari 1996
NIM : 41 2014 051
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan konsekuensinya.
2. Saya bersedia menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelolah dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan ataupun penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Februari 2020



KATA PENGANTAR

Segala puji bagia Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya yang telah ditentukan judul “ **Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik dan Pisau Dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir** ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskndar, MS, M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, SP, M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Lihansyah dilahirkan di Desa Jermun Kecamatan Pampangan pada tanggal 28 Januari 1996, merupakan anak kesatu dari dua bersaudara dari ayahanda Alias dan Ibunda Rusneti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah terselesaikan tahun 2008 di SD Negeri 1 Jermun Kecamatan Pampangan, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Pampangan, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Pampangan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014. Pada bulan Januari 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke XLVIII di Kelurahan Sungai buah Kecamatan Ilir Timur II Talang Kota Palembang.

Pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019 penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik dan Menggunakan Pisau Dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Konsepsi Tanaman Karet	11
2. Penyiapan	13
3. Konsepsi Produksi.....	17
4. Penerimaan.....	17
5. Pendapatan	17
C. Model Pendekatan	20
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu.....	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh.....	22
D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAM PEMBAHASAN	26
A. Keadaan Umum	26
B. Keadaan Umum Usaha Tani karet	30
C. Identitas Petani Contoh (Rsponden).....	30
D. Produksi petani Karet Menggunakan Pisau Dorong dan menggunakan pisau tarik	35
E. Pendapatan Petani Karet Menggunakan Pisau Dorong.....	37
F. Produksi Petani Karet Menggunakan Pisau Tarik.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Menghasilkan Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten / Kota Propinsi Sumatera Selatan, 2016.....	3
2. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Menghasilkan Perkebunan Karet Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
4. Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Petani Karet yang Cara Penyadapan menggunakan pisau tarik dan menggunakan pisau Dorong	23
5. Prasarana Penunjang Kelancaran kehidupan Masyarakat di Desa Jermun	29
6. Identitas Petani Contoh Berdasarkan kelompok Umur Di Desa Jermun	31
7. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Jermun.....	32
8. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Jermun	33
Luas Lahan Petani Contoh Usaha Petani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di desa Jermun.....	34
9. Luas Lahan Petani Contoh Usaha Petani Karet Menggunakan Pisau Tarik Di desa Jermun	34
10. Rata – Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jermun.....	36
11. Rata – Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Karet Menggunakan Pisau Tarik Di Desa Jermun	38
12. Rata – rata Produksi Petani Karet Menggunakan Pisau dorong Dan Pisau tarik di Desa Jermun	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik analisis produksi dan pendapatan usahatani karet menggunakan pisau tarik dan pisau dorong di desa jermun	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Desa Jerrmun Kecamatan Pampangan	43
Lampiran 2 Identitas Petani Karet Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman dan Umur.....	44
Lampiran 3 Identitas petani Karet berdasarkan luas Lahan, Pendidikan Penglaman dan Umur di desa Jerrmun.....	46
Lampiran 4 Penggunaan Alat pada usaha tani karet menggunakan Pisau dorong di desa Jerrmun	48
Lampiran 5 Penggunaan Alat pada usaha tani karet menggunakan Pisau Tarik di desa Jerrmun	50
Lampiran 6 Biaya penyusutan alat (biaya tetap) pada usahatani Karet menggunakan pisau dorong di desa Jerrmun	52
Lampiran 7 Biaya penyusutan alat (biaya tetap) pada usahatani Karet menggunakan pisau Tarik di desa Jerrmun	54
Lampiran 8 Rincian Biaya Variabel Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jerrmun.....	56
Lampiran 9 Rincian Biaya Variabel Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik Di Desa Jerrmun	60
Lampiran 10 Biaya Produksi Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jerrmun.....	64
Lampiran 11 Biaya Produksi Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik Di Desa Jerrmun	66
Lampiran 12 Produksi Dan Penerimaan Latek Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jerrmun.....	68
Lampiran 13 Produksi Dan Penerimaan Latek Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jerrmun.....	70
Lampiran 14 Total Pendapatan Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Dorong Di Desa Jerrmun.....	72
Lampiran 15 Total Pendapatan Pada Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik Di Desa Jerrmun	74
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian Di Desa Jerrmun	76

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses dinamis untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dengan menggerakkan segenap daya mampu manusia, modal, organisasi dan pengetahuan untuk memanfaatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya alam guna menjamin kesejateraan dalam kelangsungan hidup petani bangsa (Soekartawi, 2003).

Perkebunan merupakan pendukung utama sektor pertanian dalam menghasilkan devisa Negara. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor perkebunan andalan. Indonesia pernah menjadi produsen karet alam nomor satu di dunia. Jumlah perkebunan karet rakyat bila dihimpun akan menghasilkan jumlah yang besar. Perkebunan rakyat mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi dunia perkaretan Nasional (Tim Penulis penebar swadaya, 2012).

Sub sektor perkebunan masih memiliki daya tarik tersendiri. Produksi komoditas perkebunan terus meningkat tajam meskipun kondisi perekonomian secara global mengalami krisis, komoditas tersebut antara lain sawit, karet, kelapa, kopi, tembakau, lada, dan cengkih. Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan indonesia (Suwanto dan Octavianty, 2012).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Erg) merupakan tanaman tahunan yang dapat tumbuh sampau umur 30 tahun. Habitus tanaman ini merupakan pohon dengan tinggi tanaman dapat mencapai 15-20 meter. Modal utama dalam pengusahaan tanaman ini adalah batang setinggi 2,5 sampai 3 meter dimana terdapat pembuluh latek. Oleh karena itu fokus penggolaan tanaman karet ini adalah bagaimana mengelolah batang tanaman ini seefisien mungkin. Tanaman karet memiliki sifat gugur daun sebagai respon tanaman pada kondisi lingkungan

yang kurang menguntungkan (Kekurangan air / kemarau). Pada saat ini sebaiknya penggunaan stimulan dihindarkan. Daun ini akan tumbuh kembali pada musim hujan. Tanaman karet juga memiliki sistem perakaran yang ekstensif / menyebar cukup luas sehingga tanaman karet dapat tumbuh pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan. Akar ini juga digunakan untuk menyeleksi klon-klon yang dapat digunakan sebagai batang bawah pada perbanyakan tanaman karet. Tanaman karet memiliki masa sebelum menghasilkan selama lima tahun (masa TBM 5 tahun) dan sudah dimulai dapat disadap pada awal tahun ke enam. Secara ekonomis tanaman karet dapat disadap selama 15 sampai 20 tahun. (Haryanto budiman S.P. budidaya karet unggul 2012).

Pada umumnya tanaman karet dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan lateks yang optimal, bila di perhatikan syarat-syarat lingkungan yang diinginkan tanaman ini. Hal ini disebabkan karena lingkungan yang cocok akan menunjang pertumbuhan di samping perawatan, karena apabila tanaman karet pada habitat yang diinginkannya, maka pertumbuhan tanaman akan terhambat. Selain itu lingkungan yang kurang baik akan mengakibatkan produksi lateks menjadi rendah walaupun langkah perawatan seperti pemupukan telah dilaksanakan.

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi yang mempunyai luas areal perkebunan karet rakyat yang cukup luas, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Luas lahan produksi dan produktifitas karet rakyat di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2016

No	Kabupaten	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/ha)
1	Ogan Komering ulu	7.180,800	5.244,700	0,73
2	Ogan Komering ilir	15.599,700	13.177,000	0,84
3	Muara Enim	14.833,700	16.143,900	1,08
4	Lahat	3.485,600	2.000,300	0,57
5	Musi Rawas	13.300,900	13.445,300	1,01
6	Musi Banyuasin	20.834,900	32.256,400	1,54
7	Banyuasin	9.077,400	9.377,700	1,03
8	OKU Selatan	5.270,00	4.573,00	0,86
9	OKU Timur	7.914,804	3.799,300	0,48
10	Ogan Ilir	30.233,00	21.859,00	0,72
11	Empat Lawang	4.993,50	1.670,00	0,33
12	PALI	7.142,300	8.046,000	1,12
13	Musi Rawas Utara	18.216,900	18.216,800	0,99
14	Kota Palembang	5.1200	440,00	0,85
15	Kota Prabumulih	1.913,100	1.169,200	0,61
16	Kota Pagar Alam	1.688,00	5.35,00	0,31
17	Kota Lubuk Linggau	1.398,00	2. 478,00	0,17
Jumlah/total		125.167,854	126.032,100	13.24

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2017.

Dari Tabel 1 atas dapat dilihat luas areal dan produktifitas karet menurut kabupaten di Sumatera Selatan pada tahun 2016. Bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki urutan ke 3 dari 17 kabupaten. Luas areal perkebunan kabupaten ogan komering ilir adalah 155. 997.00 Ha dan memproduksi sebanyak 131 770.00 Ton / tahun.

Tabel. 2. Luas lahan produksi dan produktifitas karet rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada tahun 2016

NO	Nama Kecamatan	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktifitas (Ton/ha)
1	Lempuing	11.249	1.875	1,23
2	Lempuing Jaya	4.280	5.429	1,26
3	Mesuji	3.326	4.266	1,28
4	Sungai Menang	8.325	10.550	1,26
5	Mesuji Makmur	14.551	18.584	1,27
6	Mesuji Raya	3.435	4.340	1,26
7	Tulung Selapan	20.219	26.416	1,30
8	Cengal	17.182	21.935	1,27
9	Pedamaran	201	247	1,22
10	Pedamaran Timur	991	1.216	1,22
11	Tanjung Lubuk	574	751	1,31
12	Teluk Gelam	890	1.050	1,17
13	Kayuagung	38	35	0,92
14	Sirah Pulau Padang	68	72	1,05
15	Jejawi	539	654	1,21
16	Pampangan	6.111	1.341	0,21
17	Pangkalan Lampam	10.506	14.000	1,33
18	Air Sugihan	124	156	1,25
Jumlah/tota		102.609	124.917	21.02

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017.

Dari Tabel 2 tersebut khususnya Di Kecamatan Pampangan sendiri tanamankaret belum menunjukkan prospek yang cukup baik dibandingkan dengan kecamatan lain yang mengusahakan tanaman karet baik dari luas maupun produksinya. Produksi dan luas lahan dari tabel memperlihatkan luas panen terbanyak terdapat dikecamatan Tulung Selapan dengan mencapai 20219 hektar

dengan total produksisebesar 26416 ton, sedangkan di Kecamatan Pampangan sendiri mencapai 6111 hektar dengan total produksisebesar1341 ton.

Desa Jermun merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakat adalah petani karet dan mempunyai areal pertanian karet yang cukup luas banyak hal yang dilakukan oleh petani karet di Desa Jermun kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir petani di Desa ini ada dua tipe cara menyadap dengan cara menggunakan pisau tarik dan pisau dorong untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui **“Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Karet Menggunakan Pisau Tarik dan Pisau Dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka masalah yang menarik untuk teliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar produksi usahatani karet yang menggunakan pisau tarik dan pisau dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani karet menggunakan pisau dorong dan pisau tarik di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Besar Produksi usahatani karet menggunakan pisau dorong dan pisau tarik di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui Berapa besar Pendapatan usahatani karet yang menggunakan pisau tarik dan pisau dorong di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

Sedangkan kegunan dari penelitian ini, adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
2. Peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Ariyanto, Hadi. 2006. *Budidaya Tanaman Perkebunan* PT.Citra Aji Panama.Yogyakarta.
- Anwar,C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. PT. FABA Indonesia.Jakarta.
- Badan Pusat Statistik.2017. Sumatera Selatan dalam angka: Palembang.
- 2017. Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam angka: Ogan Komering
- Djarwanto. 1999. (dalam Florance, E,A. 2016). *Analisis Perbandingan Pendatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Sri(syistem of intensification) Dengan Konvensional Di Desa Jayamulya Kecamatan Semendewai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. UMP. Palembang.
- Ferry, 1992. Strategi Pemasaran Tahun 2000 *Budidaya dan Pengolahan Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kuanlitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harnanto. 2012. *Akutansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryanto, Fhadoli. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryanto Budiman, S.P. 2012.*Budidaya Karet Unggul*. Pustaka Baru Press,Yogyakarta.
- Hernanto, F. 2002.(dalam Wijaya, A. 2016). *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Dengan Cara Penanganan Pasca Panen Dengan Berbeda Di Desa Suka Negara Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu*. UMP. Palembang.
- Kasmadi, dan N.S. Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penetian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Mubyarto, 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2003.*Teori Ekonomi Produksi*. CV. Rajawali pers. Jakarta.

Suwanto dan Octavianty Yuke, 2012. 12 Budidaya Tanaman Unggulan. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sukirno, 1985. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sanusi, A. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, W. 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Baru Perss,. Yogyakarta

Tim Penulis Penebar Swadaya. 2012. *Panduan Karet. Penebar Swadaya*. Jakarta.

Tohir, A. K. 1991. *Seuntai Pengantar Usahatani Indonesai*. Bina Aksara. Jakarta.

